

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia pada saat ini telah mengalami perubahan kurikulum, dari kurikulum KTSP 2006 ke kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud N0. 65 tahun 2013, penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian otentik yang digunakan dapat berbentuk seperti berkas hasil ulangan (tes), tugas-tugas, presentasi, hasil karya, hasil observasi, hasil angket dan laporan praktikum.

Berdasarkan Permendikbud N0. 65 tahun 2013 karakteristik asesmen kurikulum 2013 yaitu mengukur berpikir kritis, mengukur hierarki berpikir hingga *Habits of Mind*, menilai proses dan hasil belajar, menilai kemampuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif, melibatkan portofolio, perangkat penilaian dan tugas-tugas /task bersifat otentik .

Menurut Surapranata dan Hatta (2006) penilaian portofolio merupakan salah satu dari penilaian berbasis kelas terhadap sekumpulan karya siswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, digunakan oleh guru dan siswa untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Aisyah, Nur. 2014

PENERAPAN ASESMEN PORTOFOLIO SEBAGAI ASESMEN FORMATIF TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Asesmen portofolio sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran karena asesmen ini memiliki beberapa kelebihan seperti (1) menekankan penilaian terhadap proses perubahan kemampuan siswa, (2) memungkinkan penilaian lebih kompleks dibandingkan penilaian yang dilakukan secara tradisional, (3) memungkinkan guru menilai siswa berdasarkan karakteristik, kebutuhan dan kelebihan yang dimiliki setiap siswa, (4) memungkinkan siswa menilai dirinya sendiri (*self-assesment*) dan (5) dapat menggambarkan kelebihan serta kekurangan siswa, juga dapat memantau perkembangan siswa. Selain memiliki kelebihan asesmen portofolio juga memiliki kekurangan diantaranya: (1) memerlukan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan penilaian yang biasa dilakukan guru karena ada pemberian *feedback* pada tugas tugas yang diberikan, (2) dianggap kurang reliabel dibandingkan dengan penilaian yang menggunakan angka, (3) tidak memiliki kriteria khusus dan (4) menimbulkan kebosanan pada siswa karena tugas yang dikerjakan harus diperbaiki (Surapranata dan Hatta, 2006).

Konsep sistem pencernaan ini dipilih untuk dikaji karena pada materi ini diperlukan kemampuan siswa dalam mengelompokkan bahan makanan berdasarkan kandungannya, memilih bahan makanan yang baik dikonsumsi untuk kesehatan tubuh, memahami betapa pentingnya menjaga organ-organ pencernaan. Karena setiap makanan yang dikonsumsi manusia mengalami proses pencernaan, sehingga pada pembelajaran ini membutuhkan cara yang lebih baik dalam penyampaian agar setiap siswa dapat mengerti dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Rahmah,2012).

Penerapan assesmen portofolio yang disajikan pada konsep sistem pencernaan diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran supaya siswa tidak merasa kesulitan. Pada asesmen portofolio terdapat hal yang penting, bagi siswa diantaranya, siswa dapat memperbaiki tugas-tugasnya dan mereka dapat mempublikasikan hasil karyanya. Selain mendapatkan motivasi, siswa juga dapat menunjukkan prestasi akademiknya. Hal ini sesuai dengan keuntungan asesmen portofolio yang diungkapkan oleh Surapranata dan Hatta (2007:72) bahwa keuntungan

asesmen portofolio salah satunya yaitu dapat merefleksikan perubahan penting dalam proses kemampuan intelektual siswa dari waktu ke waktu serta menunjukkan prestasi akademik dan memotret kemampuan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan asesmen portofolio sebagai asesmen formatif terhadap pemahaman konsep siswa pada materi sistem pencernaan manusia.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Asesmen Portofolio Sebagai Assesmen Formatif Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI ?”.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian untuk penelitian ini terdiri atas:

1. Bagaimana penerapan asesmen portofolio pada pembelajaran sistem pencernaan manusia?
2. Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas XI pada pembelajaran sistem pencernaan manusia melalui penerapan asesmen portofolio?
3. Bagaimana respons siswa terhadap penerapan asesmen portofolio pada pembelajaran sistem pencernaan manusia?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu agar lebih mengarah pada tujuan dan rumusan masalah yang ditentukan. Berikut ini batasan masalah penelitian ini.

1. Tugas pada asesmen portofolio meliputi laporan praktikum (uji makanan) dan tugas soal uraian
2. Pemahaman konsep dilihat berdasarkan hasil belajar siswa dengan berupa *pre-test* dan *post-test* sebanyak 25 soal, berdasarkan

Taksonomi Bloom dari mulai C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), dan C3 (aplikasi).

3. Penelitian ini dilakukan pada konsep sistem pencernaan manusia dikelas X1

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, antara lain:

1. Mendeskripsikan penerapan asesmen portofolio pada pembelajaran materi sistem pencernaan
2. Mendeskripsikan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan
3. Memperoleh informasi tentang keunggulan dan kelemahan yang dialami siswa dalam asesmen portofolio.

E. Manfaat

Penelitian ini tentu diharapkan akan menghasilkan temuan berupa hasil penelitian dalam bentuk fakta-fakta yang terjadi terkait konsep dan teori yang akan diteliti. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan melatih guru dalam menggunakan asesmen formatif yang berbentuk asesmen portofolio.

2. Bagi siswa

- a. Melatih siswa dalam membuat laporan praktikum
- b. Memberikan pengalaman belajar yang baru dengan menggunakan asesmen portofolio
- c. Meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan asesmen portofolio

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi mengenai penerapan portofolio sebagai assesmen formatif untuk penelitian selanjutnya.